

BAB V

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

5.1 Kesimpulan

1. Dibutuhkan tempat pengolahan sampah yang berbasis sitem *Waste to Energy Plant* dimana akan menghasilkan listrik dengan menggunakan pembakaran sampah lewat proses Insinerasi
2. Kawasan pengolahan sampah di Jatibarang merupakan kawasan yang memenuhi persyaratan untuk pengadaan *waste to energy plant* dengan teknologi insinerasi
3. Selain mengurangi volume sampah dengan signifikan, sistem *waste to energy plant* juga berfungsi dalam pengadaan listrik
4. Residu pembakaran sampah yang berupa abu dapat digunakan kembali sebagai bahan konstruksi bangunan atau jalan
5. Perencanaan diutamakan untuk fungsi bangunan yaitu mengolah sampah menjadi energy listrik, dengan fasilitas penunjang yang dapat berinteraksi dan berintegrasi dengan lingkungan sekitar.

5.2 Batasan

1. Lokasi tapak berada di kawasan pengolahan sampah Jatibarang
2. Data-data yang tidak didapatkan dibuat asumsinya mengacu pada data lain yang relevan, hasil studi literature, dan konsultasi dengan pihak ahli di bidangnya
3. Disiplin ilmu yang tidak berkaitan langsung dengan proses perencanaan dibahas seperlunya
4. Perencanaan didasarkan pada fungsi bangunan sebagai bangunan industry dengan memperhatikan lingkungan sekitar, berinteraksi dengan daerah di sekitarnya dan dibangun dengan upaya tidak merusak lingkungan

5.3 Anggapan

1. Tapak pengelolaan sampah di Jatibarang dianggap memenuhi persyaratan untuk diadakan *Waste to Energy Plant* dengan menggunakan proses insinerasi
2. Penyediaan dan pembebasan lahan yang direncanakan oleh pihak dinas terkait pembangunan dianggap tidak bermasalah
3. Data dan standar yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan merupakan standar internasional incinerator *Waste to Energy Plant*
4. *Waste to Energy Plant* yang direncanakan merupakan bangunan industri dengan penataan landscape yang terkonsep dan terintegrasi dengan lingkungan sekitar
5. Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan mendukung perencanaan
6. Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan namun dengan tetap memerhatikan rasionalitas
7. Dana yang dibutuhkan untuk pembangunan *Waste to Energy Plant* dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan